

[ISLAMIC BANKING STRATEGY IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT]

[Riska Maulida¹, Elman Nafidzi², []

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: [riskamaulida0622@gmail.com]**ABSTRACT**

[*In the presentation, this research is intended to analyze the role and influence of banking in sustainable development in Indonesia. Sharia banking is a financial institution that applies Islamic principles in which the implementation of shari'ah banking prohibits riba and applies profit sharing (ratio), and there is also an agreement between the two parties, namely the company and the customer. The research used is qualitative discriminatory research, Which in this study uses in the form of data collection obtained through literature such as journals, scientific articles, and also online books.*]

Keywords : [*Banking strategy, Sustainable Development*]

PENDAHULUAN

[Pada era pemanasan dan ketidakpastian global, menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan bisnis maupun lembaga keuangan seperti perbankan, yang mana masalah ini terkait dengan perubahan iklim yang tidak menentu, masalah sosial yang terjadi, dan juga tata kelola perusahaan yang harusnya menjadi fokus utama bagi perusahaan maupun lembaga keuangan, demi menjaga kelestarian sebagai peninggalan untuk generasi yang akan datang. Perbankan memiliki peran yang fundamental dalam mencapai serta mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, yang mana perbankan harus memberikan dan juga mengembangkan produk-produk serta layanan yang diarahka pada pembangunan berkelanjutan dan tidak mengeksplor sumber daya secara berlebihan (Dewi et al. 2023).

Menggunakan ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam setiap kebijakan dan juga praktik sebagai tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, dan juga sebagai kesadaran serta pemahaman terhadap resiko yang terjadi. Perbankan memiliki andil penting dalam menentukan arah dalam pembangunan berkelanjutan sebagai pemberi dana dalam pembiayaan, hal ini merupakan salah satu strategi perbankan dalam mengembangkan bisnisnya dan memeberikan kepercayaan bagi para investor maupun nasabah.]

METODE

[Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menitikberatkan pada pengamatan yang nantinya dapat memaparkan secara akurat dan sistematis mengenai objek yang sedang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah kuliitatif. Dengan melakukan pengumpulan data yang kemudian digambarkan secara diskriptif, melalui beberapa cara diantaranya dengan mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diangkat dan kemudain mengklasifikasikan data sesuai dengan jenisnya yang nantinya dapat menarik kesimpulan dari analisis tersebut.]

HASIL DAN PEMBAHASAN

[Telaah Literatur

ESG merupakan hal penting yang perlu diperimbangkan oleh setiap perusahaan bisnis termasuk perbankan karna ini akan berdampak pada jangka panjang yang menjadi tanggung jawab perusahaan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mubin et al. 2023). Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan menerapkan ESG yng terdiri dari tiga komponen yaitu (E) mangacu kepada peduli lingkungan yang mana hal ini memfokuskan perusahaan pada kelestarian lingkungan, (S) yaitu mengevaluasi perusahaan dalam memperlakukan karyawanya dan masyarakat secara menyeluruh, selanjutnya (G) merupakan komponen yang mengacu kepada tata kelola perusahaan ataupun perbankan dalam menjalankan dan juga mengawasi kegiatan organisasi perusahaan (Environmental and Indonesia 2023). Dalam hal ini peduli lingkungan menjadi perhatian perbankan dalam menjalankan kebijakan pembiayaan, dikarenakan banyak usaha maupun industry yang mendapat pembiayaan melalui perbankan seringkali berdampak pada lingkungan. Oleh karna itu kegiatan perbankan khususnya pembiayaan haruslah selaras dengan rencana pembangunan berkelanjutan yang mana kegiatan yang dilakukan tidak hanya tertuju pada manfaat yang di peroleh melainkan juga kepada lingkungan sekitar. Salah satu startegi yang dilakukan perbankan syari'ah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yaitu dengan melakukan pembiayan hijau (**Green Financing**) yang didefenisikan sebagai salah satu kebijakan yang dibuat oleh perbankan syari'ah ntuk meningkatkan keungan pada perbankan dan bagain terpenting dari adanya pembiayaan ini ilaha untuk menglola resiko lingkungan dan sossial dengan lebih baik, dengan cara mengambil mamfaat dan melakukan pengembalian manfaat terhadap lingkungan (Bapang 2023).

Pembahasan

Hasil rivew memaparkan bahwa perubahan iklim menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan bisnis termasuk perbankan syari'ah. Kepedulian terhadap lingkungan dengan menerapkan ESG menjadi kebijakan yang di anggap mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan. ESG yang diterapkan pada perusahaan tidak akan menimbulkan kerugian melainkan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Perbankan menjadi aspek pentaing dalam pembanguna berkelanjutan karna kontribusinya dalam meberika pembiayaan kepada nasabah yang mana pembiayaan tersebut dapat digunakan sebagai modal usaha dan juga industry sehingga hal ini berdampak negative pada lingkungan karna limbah yang dihasilkan. Oleh kamanya perbankan syari'ah harus mengembangkan produk-produk yang dapat menunjang pembangunan berkelanjutan. Salah satunya ialah *green finance* atau pembiayaan hijau merupakan salah satu formulasi investasi yang digunakan atau diperikan kepada proyek pembangunan yang berkaitan dengan erat dengan kelestarian lingkungan sekitar. Walaupun kegiatan ESG pada dunia perbankan memerlukan waktu dalam melihat hasil mamfaatnya dikarenakan pembiayan ataupun kredit hijau masih bekum dilakukan secara merata di Indonesia namun ini merupakan langkah kecil kita menuju pembangunan berkelanjutan. Sebagai manusia tidak hanya mengambil memfaat dan juga keuntungan namun juga harus mampu

memberikan mafaat kembali terhadap lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap generasi yang akan datang.]

KESIMPULAN

[Perbankan sebagai salah satu lembaga yang bergerak pada sektor bisnis haruslah memiliki kesadaran dan juga perhatian penuh pada keberlangsungan pembangunan berkelanjutan demi generasi yang akan datang dengan menyediakan produk-produk yang tidak hanya bertujuan pada keuntungan tetapi juga peduli terhadap lingkungan dan sosial. Dengan menerapkan ESG sebagai kebijakan yang diterapkan dan juga di praktikkan oleh perbankan syari'ah diharap mampu menjaga kelestarian lingkungan. Penerapan ESG tidak akan merugikan perusahaan maupun perbankan namun memberikan keuntungan pada instansi tersebut.]

DAFTAR PUSTAKA

- [Bapang, Putri Aldillah. 2023. "Formulasi Kebijakan Pembiayaan Green Financing: Urgensi Penerapan Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dalam Prespektif Maqāsid Asy- Syari'ah." 5: 46–60.
- Dewi, Sandra, Yaswirman, Helmi, and Henmaidi. 2023. "Peran Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia." *Jurnal Pajak & Bisnis* 4(2): 229–41.
- Environmental, Peran, and Perbankan Indonesia. 2023. "PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) TERHADAP PROFITABILITAS DI SEKTOR PERBANKAN INDONESIA." 2(1): 13–25.
- Mubin, Miftahul, Emy Wahyu Utami, Saipul Ami Muhsyaf, and Kata Kunci. 2023. "Tren Penelitian Implementasi Prinsip ESG Dalam Praktik Akuntansi : Systematic Literature Review." 9(September): 377–80.]